

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan, (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada populasi dan sampel UMKM untuk mengumpulkan data melalui instrumen penelitian untuk dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Desain penelitian yang digunakan adalah eksplanatori (explanatory research). Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang menjelaskan tentang hubungan kasual (sebab-akibat) antara variabel-variabel yang mempengaruhinya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, hubungan sebab akibat akan dibuktikan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM.

#### 3.2 Penentuan Populasi & Sample

##### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mitra grabfood di Kota Jombang yang berjumlah 228 UMKM.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Roscoe dalam buku *Research Methods for Business* (1982:253) menyebutkan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2018). Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Taraf kesalahan / presentase kelonggaran yang dapat ditolerir

Untuk perhitungan jumlah sampel, peneliti menggunakan presentase kelonggaran sebesar 10%. Hasil perhitungan akan dibulatkan untuk mencapai kesesuaian.

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{228}{1 + \frac{228}{10^2}}$$

$$n = \frac{228}{3,28}$$

$$n = 69,5$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini akan disesuaikan sebanyak 69 orang atau sebanyak 33% dari jumlah populasi.

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probabilitay sampling* dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono;2018) .

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi Operasional dipaparkan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2018). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa definisi operasional digunakan untuk menentukan jenis variabel dan indikator untuk selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis sesuai dengan judul penelitian.

Definisi Operasional Variabel penelitian ini adalah :

1. *E-commerce* atau *electronic commerce* yang merupakan suatu aplikasi jejaring lunak yang memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi jual beli secara online.

2. Kinerja UMKM adalah capaian atau hasil seseorang atau organisasi dalam menjalankan suatu usaha atau kegiatan sesuai dengan tujuan, visi serta misi usaha atau organisasi tersebut.

Selengkapnya mengenai definisi operasional penelitian akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Skala
<i>E-commerce</i>	1. Aktivitas pemasaran umum 2. Meneliti pasar 3. Meraih pasar lebih luas (Vidi Arini Yulimar,2006)	Skala Likert 1-5
Kinerja usaha UMKM	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan pelanggan dan pasar 4. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha (Subroto Rapih, 2015)	Skala Likert 1-5

### 3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang disebutkan dalam bentuk angka (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut berupa angka atau skor yang diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dengan masalah yang dibahas, baik melalui sumber primer maupun sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Responden akan menilai setiap jawaban dari pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert 5 poin (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2018

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (Arikunto, 2006). Metode ini digunakan untuk menjelaskan teori yang berhubungan dengan gambaran umum objek yang diteliti. Selain itu, berfungsi sebagai metode pengumpulan data atau kutipan arsip objek yang diteliti.

## 3.5 Metode Analisa

### 3.5.1 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2017). Suatu kuesioner

dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS 16 dimana pertanyaan variabel dikatakan valid apabila nilai signifikansi yaitu  $\alpha < 0,05$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2017). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16.0. Uji Normalitas penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnov. Dimana jika hasil uji normalitas nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha/probabilitas 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji Normalitas ini juga dapat dilihat dari grafik histogram residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogram maka data tersebut normal.

### 3.5.3 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

#### a. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif. `

#### b. Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya, dimana variabel independen (X) adalah pemanfaatan *e-commerce* sedangkan variabel dependen (Y) adalah kinerja UMKM.

Rumus Analisis Regresi Linear Sederhana :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat

(Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab

(Independent)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (Kemiringan)



## 2. . Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5%,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (pemanfaatan *e-commerce*) terhadap variabel terikat (kinerja UMKM di Jombang). Nilai  $R^2$  bervariasi dari 0 sampai 1, yang artinya jika  $R^2 = 1$ , maka variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Namun jika  $R^2 = 0$ , maka variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai  $R^2$  semakin tinggi atau mendekati angka 1, maka model penelitian yang digunakan semakin baik.

